



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Profil Pengelolaan Program Akselerasi di SLTPN 1 Kota Sukabumi.

Pengelolaan Program Akselerasi di SLTPN 1 Kota Sukabumi, merupakan suatu inovasi pendidikan yang menggunakan konsep pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan keberbakatan di atas rata-rata teman seusianya. Mengkaji konsep yang dipakai dalam program ini adalah ada hubungannya dengan hakikat pendidikan secara umum yaitu menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat. Pemanfaatan fasilitas yang ada sudah mencapai maksimal, tetapi masih jauh dari yang seharusnya sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik, indikasi ini terlihat dengan banyaknya keluhan yang disampaikan peserta didik dalam hal pemenuhan kebutuhannya, maka dapat disimpulkan bahwa perberdayaan fasilitas dalam program ini masih belum efektif.

Disamping hal tersebut diatas, ada faktor yang tidak bisa diabaikan yaitu masalah pendanaan. Program ini memperoleh pendanaan untuk kelangsungannya dari beberapa sumber yaitu, dari dana rutin SLTPN 1 Kota Sukabumi sebagai tempat penyelenggara, dari orang tua siswa pada saat pertama

masuk dan uang belanja, dari pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan yang terakhir dari para donatur yang tidak mengikat. Kesemuanya itu dialokasikan oleh pengelola sudah sesuai dengan tujuan program dan dilakukan secara transparan. Dari beberapa hal tersebut di atas maka pendanaan program akselerasi di SLTPN 1 Kota Sukabumi dapat dikatakan sudah efektif.

2. Efektivitas Pengelolaan Program Akselerasi Belajar di Kota Sukabumi

Efektivitas pengelolaan program dilihat dari komponen perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Secara umum perencanaan program dilihat dari tahapan timbulnya perencanaan dapat dikatakan sudah baik dengan indikator sudah termuatnya Visi, misi meskipun menginduk pada sekolah penyelenggara dan tujuan program, tetapi orang yang terlibat dalam penyusunan hanya terpaku pada orang-orang yang berkepentingan saja tanpa melibatkan seorang ahli, dalam bidang pengelolaan anak berbakat sehingga berimplikasi pada pelaksanaan dan pengawasan yang kurang baik. Namun isi dari perencanaan sudah sesuai dengan tujuan program yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Dari pemaparan analisis pada bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi belum efektif.

3. Dampak Pengelolaan Program Akselerasi Belajar Terhadap Lingkungan Pendidikan.

Penilaian yang dilakukan dari dampak pelaksanaan Program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi, dibagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan dibagi kedalam dua bagian yaitu secara interen pada prestasi peserta didik dengan indikator rata-rata perolehan NEM yang berada di atas peserta didik kelas reguler, perkembangan perilaku atau pribadi menunjukkan hal yang *positif*, hubungan sosial, rasa tanggung jawab, disiplin cukup baik. Kemudian pada lingkungan dimana program ini dilaksanakan (SLTPN 1 Kota Sukabumi) telah terjadi perubahan iklim pengajaran di kelas reguler yang dilakukan para guru-guru dalam melayani peserta didiknya sebagai contoh dalam hal pemberian tugas.

Selanjutnya dampak yang terlihat dari luar pengelolaan yaitu perhatian orang tua peserta didik yang tinggi terhadap jalannya program ini, juga terlihat komitmen yang datang dari Pemerintah Daerah begitu besar dengan dianggarkannya pembiayaan untuk program ini pada APBD Kota tahun anggaran 2002-2003.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam kesempatan ini diketengahkan implikasi sebagai berikut :

1. Suatu kegiatan pendidikan, demikian juga halnya dengan pengelolaan Program Akselerasi Belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh

- tiga faktor sesuai garapannya yaitu Sumber Daya Manusia, Sumber Belajar, dan Sumber Fasilitas dan Dana. Dan diramu sesuai dengan fungsi dari manajemen pendidikan itu sendiri melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Sistem perencanaan yang utuh dan menyeluruh akan berdampak pada pencapaian tujuan-tujuan pendidikan secara keseluruhan.
 3. Penetapan Visi, misi dan tujuan perencanaan pengelolaan Program Akselerasi Belajar yang jelas, akan berdampak pada pelaksanaan program dimasa yang akan datang, yang pada akhirnya akan berdampak pada tujuan-tujuan pendidikan secara keseluruhan.
 4. Dalam pembuatan perencanaan agar terfokus/sesuai dengan Visi, misi dan tujuan program harus melibatkan seorang ahli dalam bidangnya, agar tidak menjadi kabur atau keluar dari tujuan yang sebenarnya.
 5. Pelaksanaan program Akselerasi Belajar yang mengacu pada kebutuhan peserta didik dalam artian pelayanan yang maksimal untuk mencapai mutu (konsep TQM) akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi pada program itu sendiri.
 6. Pengawasan yang terprogram dengan baik, akan membantu efisiensi penggunaan dana dan efektivitas pelaksanaan program Akselerasi Belajar itu sendiri.
 7. Pencapaian hasil belajar yang maksimal, serta adanya pengaruh positif terhadap lingkungan baik itu secara intern maupun eksteren program akan menumbuhkan citra yang baik di masyarakat, baik sipengguna jasa atau

masyarakat sekitar lainnya. Yang pada gilirannya akan mendapat kepercayaan yang penuh terhadap program ini.

C. Rekomendasi

Memperhatikan kelemahan dan keunggulan Pengelolaan Program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi terutama dari sudut pemenuhan terhadap kebutuhan peserta didik yang beda dari peserta didik kelas leguler, yaitu dari sisi pendayagunaan fasilitas, penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan prosedur pengawasan. Oleh karena itu diajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk menunjang terhadap proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan peserta didik bisa di capai dengan konsep pelayanan terpadu (TQM) yang bersumber pada pencapaian kualitas hasil. Salah satu yang mendukung hal tersebut yaitu fasilitas pendukung, dari mulai perencanaan pengadaan, pengadaan fasilitas, dan pemanfaatannya secara maksimal. Fasilitas yang ada dalam program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi masih sangat kurang, hal ini harus menjadi catatan pihak pengelola dengan berusaha mencari jalan untuk hal tersebut. Hal ini bisa dicapai dengan melakukan lobi-lobi yang baik terhadap pengguna jasa (orang tua peserta didik), Pemerintah Daerah, dan masyarakat lainnya yang peduli terhadap pendidikan.
2. Dalam membuat perencanaan tidak perlu melibatkan banyak orang yang penting adalah pihak-pihak yang berkompeten dalam program tersebut, yaitu pihak pengelola, pihak pemberi kebijakan, dan beberapa ahli yang benar-benar

menguasai bidangnya. Sehingga diharapkan akan terjadi efektivitas dan efisiensi pada pelaksanaan juga pengawasan yang berimplikasi terhadap kualitas hasil.

3. Perlu banyaknya koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti rekan-rekan kerja (Kepala Sekolah SD, SLTP, SMU, dan SMK, guru-guru), Dinas Pendidikan, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Yang fungsinya untuk mencegah terhadap ancaman yang akan timbul sesuai dengan kekhawatiran terjadinya kurang dukungan dalam hal jalannya program baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.



